

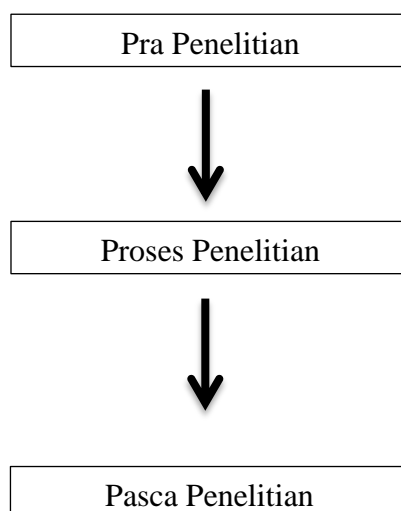
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Azwar, 2012, hal. 7), data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2007, hal. 23). Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Faisal, 2003, hal. 20). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Metode Penelitian Kualitatif (2011, hal. 4) adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka atau data yang di kuantifkan, data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang peristiwa sosial yang terjadi (Sanjaya, 2013, hal. 47).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan sesuai. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian (Sukardi, 2004, hal. 157). Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan dari proses penelitian yang harus dilakukan mulai dari proses pra-penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian.



*Bagan 3.1 Tahapan Penelitian*

- a. Pra penelitian, peneliti melakukan persiapan dan merencanakan awal penelitian. Peneliti memulai mencari masalah yang ada di sekitar saat mengambil mata kuliah metode penelitian, lalu merumuskan permasalahan tersebut untuk diangkat dalam penelitian. Setelah itu berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik (PA). Selanjutnya menyusun proposal penelitian dan mengajukan surat izin pra penelitian, kemudian melakukan studi pendahuluan. Setelah itu, dilaksanakan seminar ujian proposal, saat seminar ujian proposal masalah yang diangkat peneliti sudah disetujui dan disarankan untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di sekolah yang akan menjadi tujuan penelitian yaitu SMA Negeri 10 Bandung. Kemudian setelah itu, mengajukan dosen pembimbing. Turun SK (Surat Keputusan) dan nama pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Proses penelitian, peneliti melakukan tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan. Peneliti mempersiapkan kegiatan penelitian dengan menguatkan fokus penelitian, pengembangan literatur, penyusunan desain penelitian. Kemudian pengembangan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan perizinan penelitian dari pihak sekolah agar peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mengumpulkan data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Bandung menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Reduksi data digunakan untuk memfokuskan data yang penting dari hasil pengumpulan data lapangan. Data yang telah didapatkan direduksi untuk diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Setelah diklasifikasikan, data bisa disajikan secara jelas melalui pengkodean data atau *coding data*. Langkah selanjutnya yaitu display data dan membuat kesimpulan. Pada penyusunan laporan, peneliti menyusun draft skripsi dan draft jurnal. Berikut ini merupakan proses penelitian yang peneliti lakukan untuk mencari data

mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Bandung.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

No	Waktu Penelitian		Tempat	Aktivitas
	Hari, Tanggal	Pukul		
1.	Rabu, 19 Agustus 2020	09.35 – 11.00 WIB	Ruang Guru SMA Negeri 10 Bandung	Studi Pendahuluan
2.	Kamis, 17 September 2020	10.00 – 12.30 WIB	Ruang Guru SMA Negeri 10 Bandung	Perizinan
			Lingkungan SMA Negeri 10 Bandung	Observasi fasilitas yang ada di sekolah
3.	Senin, 28 September 2020	07.10 – 08.20 WIB	Perpustakaan SMA Negeri 10 Bandung dan WA Grup	Observasi Pembelajaran PAI menggunakan SKS di Kelas X (1)
4.	Selasa, 29 September 2020	08.20 – 09.30 WIB	Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 10 Bandung dan WA Grup	Observasi Pembelajaran PAI menggunakan SKS di Kelas XI (1)
5.	Senin, 12 Oktober 2020	07.10 – 08.20 WIB	SMA Negeri 10 Bandung dan Google Meet dan WA Grup	Observasi Pembelajaran PAI menggunakan SKS di Kelas X (2)
6.	Selasa, 13 Oktober 2020	08.20 – 09.30 WIB	SMA Negeri 10 Bandung dan Google Meet dan WA Grup	Observasi Pembelajaran PAI menggunakan SKS di Kelas XI (2)
7.	Senin, 16 Nopember 2020	08.20 – 09.30 WIB.	SMA Negeri 10 Bandung dan	Observasi Evaluasi Pembelajaran PAI

			Google Classroom dan WA Grup	menggunakan SKS di Kelas X IPA 1
8.	Selasa, 17 Nopember 2020	08.20 – 09.30 WIB.	SMA Negeri 10 Bandung dan Google Classroom dan WA Grup	Observasi Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan SKS di Kelas XI Bahasa
9.	Kamis, 04 Maret 2021	14.00 – 14.25 WIB	Lobby SMA Negeri 10 Bandung	Wawancara Wakasek Kurikulum (Dra. Hj. Wini Mandalalia)
		14.40 – 15.10 WIB		Wawancara Koordinator Guru PAI (Drs. H. Asep Imamudin)
10.	Senin, 15 Maret 2021	16:44 – 16:57 WIB	<i>Google Form</i>	Wawancara Siswa Kelas X IPA 3 (Nayla Al 'Afifah)
11.		17:09 – 17:21 WIB		Wawancara Kelas X IPA 2 (Nada Putri Ghassani)
12.		17:41 – 17:49 WIB		Wawancara Kelas X IPA 1 (Bagas Satrio Wibowo)
13.	Rabu, 17 Maret 2021	14:28 – 14:35 WIB	<i>Google Form</i>	Wawancara Kelas XI IPS 3 (Novianti Rahmahdiani)
14.		18:38 – 18:48 WIB		Wawancara Kelas XI IPA 4 (Muhammad

				Daffa)
15.	Kamis, 18 Maret 2021	20:02 – 20:53 WIB	<i>Google Form</i>	Wawancara Kelas XI Bahasa (Fidela Shaumi Suryadi)
16.	Senin, 22 Maret 2021	16:17 – 16:40 WIB	<i>Google Form</i>	Wawancara Kelas XI IPS 1 (Rafi Naufal Hidayat)
17.	Senin, 29 Maret 2021	14:38 – 14:37 WIB	<i>Google Form</i>	Wawancara Kelas X IPS 2 (Assyifa Amanda Rahaqi)
18.		14:41 – 16:05 WIB		Wawancara Kelas X Bahasa (Raynisa Altanty)
19.		19:27 – 19:51 WIB		Wawancara Kelas XII IPS 2 (Ananda Laila Fauziyyah)

- c. Pasca penelitian, tahap terakhir ini data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian direduksi terlebih dahulu untuk dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah juga mendiskusikannya dengan dosen pembimbing. Dari hasil reduksi data ini, peneliti bisa menyimpulkan data yang telah diperoleh. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk *display* data dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan yang selanjutnya di sajikan dalam bentuk skripsi ini.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan informan atau sumber informasi pada proses pengumpulan data yang sedang peneliti lakukan. Dalam penelitian mengenai Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas ini yaitu sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data-data mengenai Sistem Kredit Semester (SKS) yang dipakai di sekolah.
2. Koordinator Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dipilih peneliti karena yang menjalankan proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari dan yang menjadi pusat informasi guru-guru PAI di SMA Negeri 10 Bandung. Karena semua informasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari provinsi dan sekolah terhimpun pada koordinator.
3. Peserta didik, dipilih peneliti karena merupakan partisipan yang berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem kredit semester (SKS).

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih untuk menjalankan proses penelitian ini. Peneliti memilih SMA Negeri 10 Bandung sebagai tempat penelitian skripsi yang berlokasi di Jalan Cikutra No.77, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Peneliti memilih sekolah ini karena melihat SMA Negeri 10 Bandung merupakan sekolah yang telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Tentunya bukan satu-satunya sekolah di Kota Bandung yang telah melaksanakan ini. Namun melihat dari segi prestasi dan keunikan lainnya seperti tersedia kelas terbuka atlet, maka peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian skripsi di sekolah ini.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMA Negeri 10 Bandung

Sri Mulyati, 2021

**PENERAPAN SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Lokasi SMA Negeri 10 Bandung

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam sebuah penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan sebuah penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan (Suharsaputra, 2012, hal. 94)(Darwis, 2014, hal. 54). Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian (Santoso, 2005, hal. 64). Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang mana berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017, hal. 305).

#### 3.3.2 Teknik dan Tahapan Pengumpulan Data

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Arikunto (1995, hal. 177) "*instrumen penelitian adalah sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian*". Keadaan-keadaan telah

Sri Mulyati, 2021

**PENERAPAN SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendorong upaya-upaya pakar untuk membuat prosedur dan alat yang dapat digunakan guna mengungkap kenyataan-kenyataan (data) yang dapat dijadikan dasar dalam menyelesaikan berbagai masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### **3.3.2.1 Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih S. N., 2007, hal. 220),(Sudaryono, 2016, hal. 87). Observasi sebagai metode langsung bagi peneliti kualitatif untuk mencatat perilaku dan kebiasaan manusia serta kejadian yang terjadi melalui proses pengamatan (dkk, 2017, hal. 278). Teknik ini akan digunakan dalam mengamati objek penelitian dengan segala fenomenanya di lapangan.

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, aktivitas kegiatan belajar mengajar menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dari guru PAI maupun peserta didik. peneliti mengamati bagaimana pembelajaran PAI dilakukan pendidik atau guru di dalam kelas, mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, sampai kegiatan akhir pembelajaran.

Observasi ini dilakukan saat melaksanakan pembelajaran secara online. Juga dilakukan observasi mengenai fasilitas sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran PAI. Peneliti hadir di tempat saat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur atau terencana dan observasi partisipasi pasif.

Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak enam kali, yaitu saat proses pembelajaran di kelas X dan kelas XI masing-masing dua kali. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing. Lalu saat evaluasi pembelajaran PAI peneliti melakukan observasi dan mengikuti jalannya proses pelaksanaan evaluasi di kelas X dan kelas XI. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara daring, siswa mengisi soal melalui aplikasi.



### 3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Sudaryono, 2016, hal. 90). Wawancara merupakan komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2003, hal. 113). Dari wawancara yang peneliti lakukan diperoleh informasi secara sistematis dan berdasar pada tujuan penelitian. Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai sumber data (data primer) yang telah disebutkan di atas melalui pola wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Hadi, 1987, hal. 193). Menurut Soegijono (1993, hal. 17), wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, tujuannya untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta ide-idenya (Sugiyono, 2017, hal. 320). Wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel (Rachmawati, 2007, hal. 36)

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya semua pertanyaan sudah tersusun dalam pedoman wawancara yang sudah di konsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur apabila terdapat data yang kurang atau jawaban yang tidak dipahami oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang data umum sekolah, proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), kelebihan dan kekurangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dan kendala-kendala yang dialami saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, akan tetapi sebelumnya peneliti meminta izin dan diskusi mengenai kesediaan kepada narasumber yang akan diwawancarainya. Setelah wawancara selesai, peneliti

langsung membuat transkrip wawancara terhadap data hasil wawancara selama di lapangan.

### **3.3.2.3 Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sudaryono, 2016, hal. 90), (Tim, 1980, hal. 849). Dokumentasi digunakan sebagai bahan yang mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel.

Dalam hal ini, penelitian secara kualitatif ditunjang dengan menggunakan dokumentasi berupa arsip-arsip sekolah yang menunjang dalam hal penelitian. Adapun yang peneliti maksud dengan dokumen adalah data-data yang sifatnya tertulis. Dokumen yang dibutuhkan berupa data-data sekolah yang dapat menunjang penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), seperti data pedoman penyelenggaraan pembelajaran menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), Silabus pembelajaran, jadwal pelajaran, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah dan lain sebagainya. Sementara dokumen yang lainnya adalah foto-foto selama proses penelitian, sarana prasarana pembelajaran. Selain itu, ada rekaman selama wawancara berlangsung antara peneliti dan narasumber. Hasil dari studi dokumentasi peneliti lampirkan pada lembar lampiran.

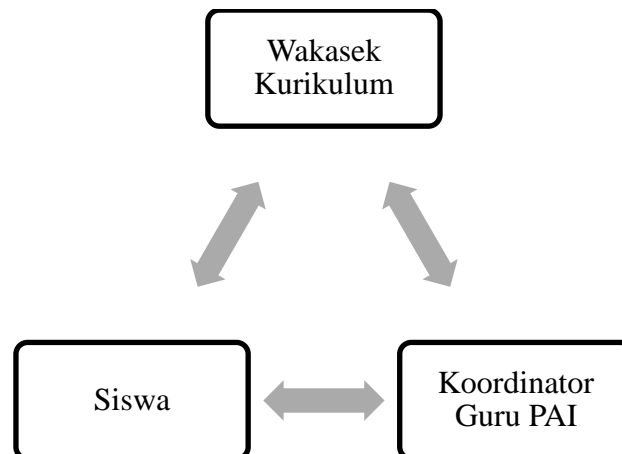
## **3.4 Uji Keabsahan Data**

### **3.4.1 Triangulasi Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, teknik yang penulis gunakan adalah Triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori). Hal itu dapat diperoleh dengan jalan meng-*compare* atau membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara atau dengan membandingkan apa yang dikatakan orang-orang saat penelitian (Moleong, 2007, hal. 178)

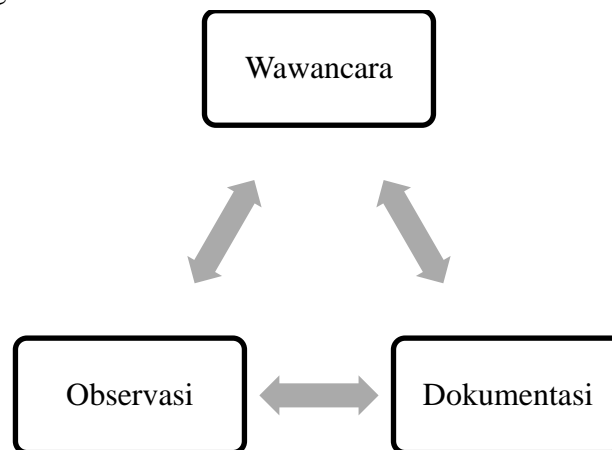
Teknik triangulasi yang digunakan peneliti terdiri dari dua, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber



*Bagan 3.2 Triangulasi Sumber*

b. Triangulasi Teknik



*Bagan 3.3 Triangulasi Teknik*

### 3.4.2 Member Check

Dalam uji keabsahan data, peneliti juga menggunakan member check. Pelaksanaan member check dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan (Moleong, 2007, hal. 335). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan member check pada setiap responden yang di wawancarai yaitu sebanyak 12 orang.

### 3.5 Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkannya sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden (Sukardi, 2004, hal. 86). Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan tiga jenis

kegiatan. Yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar (Miles, 1992, hal. 19). Dalam penelitian kualitatif ini analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari peneliti akan dianalisis agar mendapatkan data yang valid untuk disajikan sesuai masalah yang dibahas. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data kualitatif, dengan cara reduksi data, selanjutnya display data, dan terakhir verifikasi data (Sugiyono, 2017, hal. 336). Kegiatan analisis data, peneliti rincikan uraian nya sebagai berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Peneliti mereduksi data yang diperoleh pada waktu penelitian dengan cara memilah, menyederhanakan dan memfokuskan data tersebut sehingga diperoleh data penting yang diperlukan saja. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih dalam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk menemukan kembali data jika diperlukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **3.5.2 Display Data**

Peneliti berusaha menyajikan data dengan penyusunan yang benar. Peneliti menuangkan data hasil wawancara, dan dokumentasi secara deskriptif sehingga dapat dilihat adanya kaitan secara keseluruhan. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari transkrip wawancara atau catatan lapangan, maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu. Koding digunakan terhadap data yang diperoleh. Peneliti melakukan koding ke dalam dua bagian Pertama, pengkodean dalam proses reduksi data. Kedua, pengkodean dalam proses penyajian data. Pada proses reduksi data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan rumusan masalah. Kemudian, pada proses penyajian data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan sumber dan teknik pengumpulan data.

## a. Kode pada proses Reduksi Data (Rumusan Masalah dan Sub-Bahasan)

Tabel 3.2 Pengkodean Reduksi Data

<b>Kode</b>	<b>Pokok Pembahasan</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kode Data</b>
RM1	Analisis Situasional yang dilakukan sekolah dalam menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	Alasan Sistem Kredit Semester (SKS) diterapkan di SMA Negeri 10 Bandung	ALS
		Lama Sistem Kredit Semester (SKS) diterapkan	WKT
		Perbedaan yang Ditemui dengan Sistem yang Sebelumnya	PDS
RM2	Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam rangka kegiatan belajar mengajar (KBM)	Konsep Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Bandung	KSP
		Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 10 Bandung	PED
		Tahapan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Bandung	THP
		Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS)	PL
		Perbedaan Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sistem sebelumnya	PBD
Standar KKM pada mata	SK		

		pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sistem Kredit Semester (SKS)	
RM3	Perencanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Sekolah	Biaya yang dikeluarkan untuk tiap SKS	BY
		Tahapan persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sistem Kredit Semester (SKS)	TP
		Kegiatan yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sistem Kredit Semester (SKS)	KMP
RM4	Hasil dari Sistem Kredit Semester (SKS) di Sekolah	Dampak Sistem Kredit Semester (SKS) bagi sekolah	DSS
		Dampak Sistem Kredit Semester (SKS) bagi guru PAI	DSG
		Dampak Sistem Kredit Semester (SKS) bagi siswa	DSW
		Evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS)	EV
RM5	Kendala-kendala dari pemanfaatan Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah	Faktor pendorong dan penghambat Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	FPS
		Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah mewakili kebutuhan siswa	SKW

## b. Kode Proses Penyajian Data

## 1. Kode Wawancara Responden dan Informan

Tabel 3.3 Proses Penyajian Data (Wawancara)

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1.	Dra. Hj. Wini Mandalalia	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	WKK
2.	Drs. H. Asep Imamudin	Koordinator Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 10 Bandung	WKG
3.	Nayla Al 'Afifah	Siswi Kelas X IPA 3 (Yang mengikuti program SKS)	WS1
4.	Nada Putri Ghassani	Siswi Kelas X IPA 2	WS2
5.	Bagas Satrio Wibowo	Siswa Kelas X IPA 1 (Yang mengikuti program SKS)	WS3
6.	Novianti Rahmahdiani	Siswi Kelas XI IPS 3	WS4
7.	Muhammad Daffa	Siswa Kelas XI IPA 4	WS5
8.	Fidela Shaumi Suryadi	Siswi Kelas XI Bahasa	WS6
9.	Rafi Naufal Hidayat	Siswa Kelas XI IPS 1	WS7
10.	Assyifa Amanda Rahaqi	Siswi Kelas X IPS 2	WS8
11.	Raynisa Altanty	Siswi Kelas X Bahasa	WS9
12.	Ananda Laila Fauziyyah	Siswa Kelas XII IPS 2	WS10

## 2. Kode Observasi

Tabel 3.4 Proses Penyajian Data (Observasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi Pembelajaran PAI Menggunakan SKS di kelas X (1)	OPX1
2.	Observasi Pembelajaran PAI Menggunakan SKS di kelas XI (1)	OPXI1
3.	Observasi Pembelajaran PAI Menggunakan	OPX2

Sri Mulyati, 2021

**PENERAPAN SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SKS di kelas X (2)	
4.	Observasi Pembelajaran PAI Menggunakan SKS di kelas XI (2)	OPXI2
5.	Observasi Evaluasi Pembelajaran PAI dengan SKS di Kelas X	OEX
6.	Observasi Evaluasi Pembelajaran PAI dengan SKS di Kelas XI	OEXI
7.	Observasi Fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 10 Bandung	OFP

### 3. Kode Dokumentasi

*Tabel 3.5 Proses Penyajian Data (Dokumentasi)*

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Profil Sekolah	DOK.1
2.	Data Guru	DOK.2
3.	Data Guru PAI	DOK.3
4.	Pedoman Penyelenggaraan SKS	DOK.4
5.	Silabus Pembelajaran PAI	DOK.5
6.	RPP PAI	DOK.6
7.	Soal Evaluasi PAI	DOK.7
8.	Jadwal Pelajaran	DOK.8

#### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data penarikan kesimpulan dilakukan sejak penelitian ini dimulai. Hal ini karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada awal penelitian, kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara. Seiring dengan berjalannya penelitian maka data yang diperoleh akan semakin bertambah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih objektif. Setelah melakukan tahapan reduksi data dan display data. Kesimpulan dianggap kredibel karena didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.